

**PENGGUNAAN KONJUNGSI KAUSALITAS
DAN KRONOLOGIS DALAM TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BAYANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**DEVANI
NIM 19016011/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

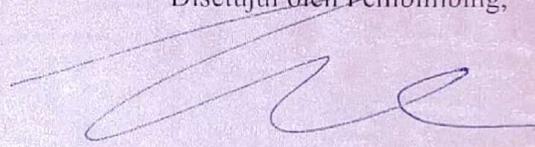
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Penggunaan Konjungsi Kausalitas
dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang**

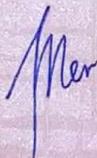
Nama : Devani
NIM : 19016011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Devani
NIM : 19016011/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

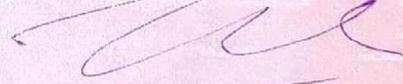
**Penggunaan Konjungsi Kausalitas
dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang**

Padang, Mei 2023

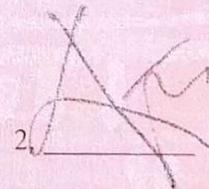
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

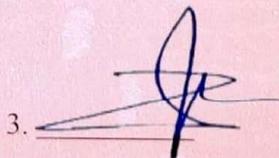
Tanda Tangan



1. _____



2. _____



3. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Devani

NIM 19016011/2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya tercinta. Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih tiada terhingga saya persembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan cinta mulai dari saya lahir, hingga sekarang anak ayah dan ibu sudah sarjana. Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, hal yang telah ayah dan ibu korbankan, semua itu tidak mungkin bisa dibalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan halaman persembahan.
2. Abang dan uniang. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam mendapatkan gelar ini. Maafkan saya belum bisa menjadi apa yang kalian banggakan, tapi saya akan coba jadi yang terbaik.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. Terima kasih telah membimbing saya, telah memberikan masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak, mungkin saya tidak bisa mencapai posisi saat sekarang ini, tidak bisa sampai ke pengetikkan halaman persembahan skripsi ini.
4. Dosen penguji saya, Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Ibu Zulfikarni, M.Pd. Terima kasih telah memberikan saran yang membangun untuk skripsi saya, sehingga saya bisa memperbaiki dan menyempurnakan skripsi saya dengan baik.
5. Tersayang sahabatku Miftahul Ulfa, Aprilia Rosa, Enia Listikal, Sekar Arum, dan Yulia Permatasari yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk saya. Terima kasih atas segala semangat dan kasih sayangnya, terima kasih telah menjadi sahabat yang luar biasa dalam hidup saya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

ABSTRAK

Devani, 2023. “Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Bayang yang berjumlah 28 teks. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini, yaitu (1) reduksi data, (2) display data (penyajian data), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang paling banyak ditemukan pada penggunaan konjungsi *oleh karena itu*. Kesalahan penggunaan konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang paling banyak ditemukan pada penggunaan konjungsi *kemudian*. Penyebab kesalahannya karena konjungsi yang seharusnya sebagai konjungsi antarkalimat diletakkan di tengah kalimat. Di samping itu, kesalahannya juga disebabkan karena penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis sebanyak dua kali dalam satu kalimat, sehingga mengakibatkan terganggunya keefektifan kalimat.

Penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang tergolong kurang baik, karena penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis tidak tepat lebih banyak dari pada penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik (PA), (2) Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Ibu Zulfikarni, M.Pd. selaku Dosen Penguji, (3) Staf Pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala dan Staf Pengajar SMP Negeri 2 Bayang, (5) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, dan (6) Keluarga beserta teman-teman yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha peneliti dan bantuan dari semua pihak diridhoi Allah. Aamiin Ya Rabbal’alamin.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Pertanyaan Penelitian	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Batasan Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Fungsi Konjungsi dalam Kalimat.....	14
a. Fungsi Konjungsi	14
b. Fungsi Konjungsi dalam Kalimat	18
2. Konjungsi Kausalitas dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi...	20
a. Konjungsi Kausalitas dalam Teks Eksplanasi	20
b. Konjungsi Kronologis dalam Teks Eksplanasi	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	30
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengabsahan Data	32
G. Teknik Penganalisisan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Penggunaan Konjungsi Kausalitas dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.....	37
2. Penggunaan Konjungsi Kronologis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.....	61
B. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Konjungsi Kausalitas	22
Tabel 2. Konjungsi Kronologis	25
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	27
Tabel 4. Format Data Identitas Siswa	33
Tabel 5. Format Data Umum Objek Penelitian.....	34
Tabel 6. Format Analisis Ketepatan dan Ketidaktepatan Penggunaan Konjungsi Kausalitas	34
Tabel 7. Format Analisis Ketepatan dan Ketidaktepatan Penggunaan Konjungsi Kronologis	34
Tabel 8. Format Jumlah Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Konjungsi Kronologis.....	35
Tabel 9. Identifikasi Unsur Umum Teks Eksplanasi	36
Tabel 10. Identifikasi Penggunaan Konjungsi Kausalitas.....	37
Tabel 11. Identifikasi Penggunaan Konjungsi Kronologis	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tulisan Teks Eksplanasi Siswa	5
Gambar 2. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Identitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.....	83
Lampiran 2. Inventarisasi Data Umum Objek Penelitian	84
Lampiran 3. Analisis Ketepatan dan Ketidaktepatan Penggunaan Konjungsi Kausalitas	86
Lampiran 4. Analisis Ketepatan dan Ketidaktepatan Penggunaan Konjungsi Kronologis	119
Lampiran 5. Jumlah Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Konjungsi Kronologis	142
Lampiran 6. Hasil <i>Scan</i> Tulisan Teks Eksplanasi Siswa	144
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	173
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	174
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Bayang	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam lembaga pendidikan. Salah satunya Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di berbagai jenjang pendidikan (Halim dalam Afnita dan Iskandar, 2019:10). Hal ini terlihat dari setiap kegiatan yang ada di lingkungan sekolah diharuskan memakai Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasinya. Mengingat betapa pentingnya Bahasa Indonesia dalam pendidikan, diperlukan pemahaman siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan (Karim et al., 2022:826). Terutama dalam penulisan, maka harus memperhatikan kaidah kebahasaan, isi, dan juga penyajiannya (Sapitri dan Abdurahman, 2019:510). Hal ini dilakukan untuk menunjang kelayakan tulisan yang dihasilkan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari oleh siswa, karena dengan menulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa (Kassem, 2017:49). Di samping itu, menulis juga memungkinkan untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi dengan akurat dan detail (Shakoori, et al., 2017:357). Namun, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang menantang bagi siswa (Kellog dalam Kassem, 2017:48). Dikatakan menantang karena menulis tidak berkembang begitu saja (Nunan dalam Kassem, 2017:48). Akan tetapi, menulis membutuhkan sebuah proses kompleks yang membutuhkan keterampilan

dari saat seorang penulis mulai berpikir tentang apa yang harus ditulis sampai teks tertulis dihasilkan (Richards dalam Kassem, 2017:48).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut mengenai menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis itu tidak berkembang dengan sendirinya pada diri seseorang, akan tetapi membutuhkan sebuah latihan dan juga pemahaman terhadap kaidah kebahasaan. Terutama dalam menulis sebuah teks, maka siswa perlu dilatih dan juga dijelaskan terkait dengan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks tersebut. Salah satu kaidah kebahasaan yang berperan penting dalam penulisan sebuah teks yaitu penggunaan konjungsi.

Ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam sebuah kalimat akan menyebabkan maksud dari kalimat yang ada dalam teks tersebut tidak tersampaikan dan sulit untuk dipahami. Sebagaimana dikemukakan oleh Sari et al. (2018:446) bahwa siswa masih sulit untuk menuangkan gagasan dengan tepat melalui tulisan. Hal ini terjadi karena dalam penulisan teks, guru lebih cenderung memperhatikan isi bacaan, dibandingkan penggunaan konjungsi. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan, termasuk pemakaian konjungsi dalam kalimat masih kurang. Senada dengan itu, Putri (2019:137) mengemukakan bahwa ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam penulisan, mengakibatkan maksud penulis tidak tersampaikan. Oleh karena itu, penggunaan konjungsi dalam kalimat harus sesuai dengan fungsi dari konjungsi tersebut.

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pentingnya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampuan berbahasa siswa dibentuk melalui pembelajaran berbasis teks secara

berkelanjutan. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang diawali dengan pengetahuan tentang jenis teks, dilanjutkan dengan kaidah kebahasaan, kemudian keterampilan dalam menyajikan suatu teks tulis dan lisan (Dharma et al., 2019: 67). Salah satu keterampilan yang ingin dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mampu menyajikan suatu teks tertulis. Dalam pembelajaran menulis terdapat salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas VIII SMP/MTs pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kompetensi tersebut adalah menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi tertuang dalam KD 4.10 yakni “menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan”. Berdasarkan KD tersebut, siswa diharapkan mampu menerapkan struktur dan kebahasaan yang tepat dalam menulis teks eksplanasi.

Menulis teks eksplanasi tentu perlu ketelitian dan kecermatan. Ketelitian dan kecermatan yang dimaksud meliputi kesesuaian isi teks eksplanasi dengan topik, kesesuaian struktur teks eksplanasi, dan ketepatan dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (Maryanih, 2017:2). Dalam menulis teks eksplanasi diperlukan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang tepat dalam kalimat. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan konjungsi yang tepat di dalam kalimat tersebut.

Terkait dengan permasalahan penggunaan konjungsi dalam kalimat, Safitri et al. (2016:378) mengemukakan bahwa hal itu terjadi karena referensi dan pemahaman siswa terkait konjungsi masih rendah. Oleh sebab itu, masalah ini

perlu disadari oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar memperbaiki penggunaan konjungsi pada tulisan siswa. Hal itu perlu dilakukan oleh guru karena penggunaan konjungsi dapat mempengaruhi makna kalimat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aurora dan Atmazaki (2020:48) bahwa kalimat dalam sebuah teks akan tidak padu apabila penempatan konjungsi dalam sebuah kalimat tidak tepat pemakaiannya. Jika kalimat tidak padu maka pembaca akan sulit untuk memahami isi bacaan tersebut.

Salah satu penggunaan konjungsi yaitu dalam penulisan kalimat yang ada pada teks eksplanasi. Adapun, konjungsi yang perlu ada dalam teks eksplanasi adalah penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis. Ketidaktepatan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis akan mempengaruhi bentuk tulisan yang akan dibaca dan dapat terjadi kesalahpahaman oleh pembaca. Selain itu, Thomas et al. (2020:301) mengemukakan bahwa pemakaian konjungsi dalam teks eksplanasi masih bermasalah sehingga mengakibatkan kohesi dan koherensi dalam kalimat teks eksplanasi terganggu. Hal ini terbukti dengan mendokumentasikan dan membaca hasil tugas menulis teks eksplanasi siswa yang masih banyak ditemui kesalahan penggunaan konjungsi dalam kalimatnya.

Berikut salah satu dokumentasi tulisan teks eksplanasi siswa.

No. _____ Date. _____
Page. _____

NAMA: AKBAR Rezky Pratama
Kelas: VIII.2

Proses Terjadinya Banjir

Banjir merupakan fenomena alam berupa naiknya air di suatu kawasan sebagai bagian dari siklus hidrologi yaitu bagian air di permukaan bumi yang sebab menuju ke laut. Akibatnya, melalui siklus ini terlihat bahwa hujan dapat mempengaruhi jumlah air di permukaan bumi.

Kemudian lalu ada proses alamiah dan pada proses non alamiah. Secara alamiah, banjir ini disebabkan oleh karena hujan yang turun sangat deras dan tidak henti-henti dalam waktu yang lama oleh karena itu proses non alamiah terjadi akibat ulah manusia.

Proses banjir secara alamiah ini, mula-mula air hujan yang mengenai permukaan bumi cukup banyak. Maka dari itu, air disekitar-sekitar Dermukiman penduduk akan tergenang dan sehabis menimbulkan banjir. Sedangkan proses non alamiah ini, diawali oleh kegiatan manusia yang tidak menjaga lingkungan serta membuang sampah sembarangan. Sehingga menimbulkan banjir. Sedangkan proses non alamiah ini,

diawali oleh kegiatan manusia yang tidak menjaga lingkungan serta membuang sampah sembarangan. Sehingga menimbulkan penumpukan, terutama sampah yang dibuang ke selok. Pada akhirnya terjadi hujan deras maka aliran air menjadi terhambat. Sehabis air terhambat disekeliling, maka air di permukaan penduduk juga akan terhambat. Dengan demikian, memicu terjadinya fenomena alam banjir.

Proses banjir itu dapat terjadi secara alamiah dan karena itu ulah manusia. Banjir ini menyebabkan kerugian bagi manusia, karena banyaknya harta benda yang hanyut dan bahkan bisa menimbulkan korban jiwa. Sehingga inilah sebabnya lingkungan perlu dijaga untuk mengurangi potensi banjir.

No. _____ Date. _____
Page. _____

Gambar 1
Tulisan Teks Eksplanasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang

Lembar tugas siswa di atas merupakan salah satu tulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Berdasarkan teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang tersebut, ditemukan beberapa konjungsi kausalitas

dan kronologis dalam kalimatnya. Berikut analisis hasil tulisan teks eksplanasi tersebut berdasarkan penggunaan konjungsinya.

Paragraf pertama ditemukan kesalahan penggunaan konjungsi, seperti pada kalimat pertama, “Banjir merupakan fenomena alam berupa naiknya air di suatu kawasan sebagai bagian dari siklus hidrologi yaitu bagian air di permukaan bumi yang sebab menuju ke laut.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *sebab* yang merupakan konjungsi kausalitas tidak tepat digunakan pada kalimat pertama tersebut. Seharusnya konjungsi *sebab* tidak dipakai pada kalimat pertama, paragraf satu itu, karena kalimat tersebut tidak menerangkan adanya sebab-akibat, sehingga makna kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat kedua, “Akibatnya, melalui siklus ini terlihat bahwa hujan dapat mempengaruhi jumlah air di permukaan bumi.” Sudah tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *akibatnya* yang merupakan konjungsi kausalitas tepat digunakan pada kalimat kedua tersebut. Hal itu dinyatakan tepat karena kalimat kedua tersebut menerangkan adanya akibat.

Paragraf kedua ditemukan kesalahan penggunaan konjungsi, seperti pada kalimat pertama, “Proses terjadinya banjir terdiri atas dua proses, kemudian lalu ada proses alamiah dan pada proses non alamiah.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *kemudian* dan *lalu* yang merupakan konjungsi kronologis tidak tepat digunakan pada kalimat pertama tersebut. Seharusnya konjungsi *kemudian* dan *lalu* dihilangkan, karena kalimat tersebut tidak ada menerangkan urutan waktu. Di samping itu, membuat kalimat menjadi tidak padu dan sulit dipahami.

Paragraf kedua kalimat kedua, “Secara alamiah, banjir ini disebabkan oleh karena hujan yang turun sangat deras dan tidak henti-henti dalam kurun waktu yang lama.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *oleh karena* yang merupakan konjungsi kausalitas tidak tepat digunakan pada kalimat kedua tersebut. Seharusnya pada kalimat kedua itu hanya digunakan konjungsi *karena* bukan konjungsi *oleh karena*. Hal itu dinyatakan demikian karena keberadaan konjungsi *oleh karena* membuat kalimat tersebut menjadi rancu. Kalimat ketiga, “Oleh karena itu, proses non alamiah terjadi akibat ulah manusia.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *oleh karena itu* yang merupakan konjungsi kausalitas tidak tepat digunakan pada kalimat ketiga tersebut. Hal itu dinyatakan tidak tepat karena dengan adanya konjungsi *oleh karena itu* membuat kalimat tersebut tidak utuh. Di samping itu, kalimat tersebut juga tidak ada menyatakan menghubungkan adanya sebab-akibat.

Paragraf ketiga kalimat pertama, “Proses banjir secara alamiah ini, mula-mula air hujan yang menggenangi permukaan bumi cukup banyak.” Sudah tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *mula-mula* yang merupakan konjungsi kronologis tepat digunakan pada kalimat pertama tersebut. Hal itu dinyatakan tepat karena kalimat tersebut menjelaskan awal mula terjadinya banjir, sehingga tepat digunakan konjungsi urutan waktu. Kalimat kedua, “Maka dari itu, air di sekitar-sekitar permukiman penduduk akan tergenang dan sehabis menimbulkan banjir.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *maka dari itu* dan konjungsi *sehabis* ditempatkan dalam satu kalimat, sehingga mengakibatkan kalimat tersebut menjadi rancu maknanya.

Paragraf ketiga kalimat ketiga, “Sedangkan proses non alamiah ini, diawali oleh kegiatan manusia yang tidak menjaga lingkungan serta membuang sampah sembarangan, sehingga menimbulkan penumpukan.” Sudah tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *sehingga* yang merupakan konjungsi kausalitas tepat digunakan pada kalimat ketiga tersebut. Hal itu dinyatakan tepat karena kalimat tersebut menjelaskan akibat atas tindakan yang telah dilakukan.

Paragraf ketiga kalimat kelima, “Terutama sampah yang dibuang ke selokan, pada akhirnya terjadi hujan deras maka aliran air menjadi terhambat.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *pada akhirnya* membuat kalimat tersebut tidak efektif. Seharusnya konjungsi *pada akhirnya* dihilangkan, karena kalimat tersebut tidak menerangkan proses terjadinya peristiwa. Kalimat terakhir, “Dengan demikian, memicu terjadinya fenomena alam banjir.” Sudah tepat karena konjungsi *dengan demikian* pada kalimat tersebut menjelaskan akibat dari terjadinya suatu peristiwa, sehingga tepat dipakai konjungsi *dengan demikian* pada kalimat terakhir paragraf ketiga tersebut.

Paragraf keempat kalimat pertama, “Proses banjir itu dapat terjadi secara alamiah dan karena itu ulah manusia.” Tidak tepat dalam penggunaan konjungsi, karena konjungsi *karena itu* mengakibatkan kalimat tersebut sulit dipahami maksudnya, seharusnya kalimat tersebut hanya menggunakan konjungsi *karena*, agar kalimat tersebut menjadi kalimat yang efektif. Kalimat kedua, “Banjir ini menyebabkan kerugian bagi manusia, karena banyaknya harta benda yang hanyut dan bahkan bisa menimbulkan korban jiwa.” Sudah tepat, karena konjungsi *karena* yang merupakan konjungsi kausalitas tepat digunakan pada kalimat ketiga

tersebut. Hal itu dinyatakan tepat karena kalimat tersebut menjelaskan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut. Kalimat terakhir, “Sehingga intinya kebersihan lingkungan perlu dijaga, untuk mengurangi potensi banjir.” Tidak tepat, karena konjungsi *sehingga* yang merupakan konjungsi kausalitas tidak sesuai dengan fungsinya dipakai pada kalimat tersebut. Seharusnya konjungsi *sehingga* dihilangkan pada kalimat terakhir itu, karena kalimat itu tidak ada menerangkan sebab-akibat.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa saat menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis yang tepat dalam kalimat pada penulisan teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, guru tidak mengoreksi kesalahan penggunaan konjungsi dalam kalimat yang ditulis oleh siswa, sehingga permasalahan tersebut berkelanjutan pada tulisan siswa. Seharusnya, setiap kesalahan penggunaan konjungsi yang ditemukan dalam tulisan siswa harus ditandai oleh guru, agar siswa bisa memahami dan mengetahui kesalahannya. *Kedua*, referensi terkait penggunaan konjungsi masih kurang, sehingga pemahaman siswa terkait penggunaan konjungsi masih minim. Oleh karena itu, perlu ditambah referensi terkait dengan penggunaan konjungsi yang tepat dalam kalimat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam penulisan teks eksplanasi. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menulis teks eksplanasi yang baik berdasarkan kaidah kebahasaan Indonesia, salah satunya dalam penggunaan

konjungsi. Penggunaan konjungsi akan mempengaruhi makna penulisan dalam kalimat. Jika konjungsi yang digunakan tepat, maka maksud yang ingin disampaikan melalui tulisan akan mudah dimengerti oleh pembaca. Begitu juga sebaliknya, jika konjungsi yang digunakan tidak tepat, maka maksud yang ingin disampaikan melalui bahasa tulis akan sulit untuk dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi. Di samping itu, peneliti juga ingin mendeskripsikan dan menjelaskan ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam tulisan teks eksplanasi yang telah ditulis oleh siswa. Adapun judul penelitian ini yaitu “Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Kronologis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”.

B. Fokus Masalah

Banyak hal yang dapat diteliti dalam tulisan teks eksplanasi siswa. Akan tetapi, peneliti memfokuskan masalah penelitian tentang penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Peneliti akan mendeskripsikan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. “Bagaimanakah penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah penggunaan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang? *Kedua*, bagaimanakah penggunaan konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. *Kedua*, mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan konjungsi yang tepat dalam menghasilkan sebuah tulisan teks eksplanasi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penggunaan konjungsi dalam menulis teks eksplanasi yang baik dan benar. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 2 Bayang, diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi siswa dalam memahami penggunaan konjungsi yang tepat dalam menulis sebuah teks. *Ketiga*,

bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan pembaca terkait dengan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi. *Keempat*, bagi peneliti, dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, maka diberikan batasan istilah sebagai berikut.

1. Konjungsi

Konjungsi atau dikenal juga dengan kata hubung adalah kata tugas yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan bahkan paragraf dengan paragraf. Dalam penelitian ini, konjungsi yang dimaksud adalah penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi yang telah ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

2. Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas adalah kata hubung yang menerangkan sebab akibat terjadinya suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, konjungsi kausalitas yang dimaksud adalah penggunaan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi yang telah ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

3. Konjungsi Kronologis

Konjungsi kronologis adalah kata hubung yang menerangkan urutan waktu terjadinya suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, konjungsi kronologis yang

dimaksud adalah penggunaan konjungsi kronologis dalam teks eksplanasi yang telah ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

4. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menerangkan tentang proses terjadinya suatu fenomena sosial maupun alam secara detail dan rinci. Dalam penelitian ini, teks eksplanasi yang dimaksud adalah teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.